

**Pengaruh Metode Belajar PQ4R terhadap Kemampuan Menganalisis  
Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Denpasar.**

*I Ketut Suar Adnyana, I Made Suwendi, Ketut Soka Intan Sri Utami*  
Indonesian and Balinese Department  
Faculty of Teacher, Training and Education, Dwijendra University  
Jalan Kamboja Nomor 17 Denpasar, Bali, Indonesia  
e-mail : [oxygen.dps@gmail.com](mailto:oxygen.dps@gmail.com), [suara6382@gmail.com](mailto:suara6382@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kemampuan menganalisis teks anekdot siswa kelas X antara siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran PQ4R dengan siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1 sebagai kelompok eksperimen dan X IPA 2 sebagai kelompok kontrol. Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji T. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh temuan: Terdapat perbedaan kemampuan menganalisis teks anekdot antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran PQ4R dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran langsung (nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,316 > 1,668$ ) dengan  $df=74$  dan taraf signifikansi 5%),

Kata kunci : Strategi belajar PQ4R dan kemampuan menganalisis teks.

**Abstract**

This study aims to analyze differences in the ability to analyze anecdotal text of class X students between students learning with PQ4R learning strategies with students learning with direct learning strategies. The population in this study were students of class X IPA 1 as experimental group and X IPA 2 as control group.. The data obtained were analyzed by descriptive statistic and T test. Based on the result of data analysis and discussion, it was found that there were differences in the ability of analyzing anecdotal text between groups of students who were taught by PQ4R learning strategy and group of students who were taught by direct learning strategy ( $t_{count\ value} > t_{table}$   $4,316 > 1,668$ ) with  $df = 74$  and a significance level of 5%),

Keywords: PQ4R learning strategy and ability to analyze text.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sektor yang harus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia. Salah satu cara pengembangan sektor pendidikan dengan perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum berkaitan dengan perubahan paradigma dalam pembelajaran yaitu dari *teacher centered learning* ke *student centered learning*. Paradigma ini mengakibatkan perubahan metode yang dipakai dalam pembelajaran. Termasuk pembelajaran bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia (pada Kurikulum 2013) berbasis pada teks. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk membangun struktur berpikir siswa yang bervariasi sehingga siswa pada akhirnya dapat memproduksi berbagai teks. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran menuntut pengaplikasian metode pembelajaran yang inovatif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Hal itu sudah diterapkan di SMA Negeri 6 Denpasar tetapi hasilnya belum maksimal. Hal itu dapat dibuktikan masih rendahnya kemampuan siswa khususnya dalam menganalisis teks anekdot. Hanya 45 % (KKM 75) dari total keseluruhan siswa tuntas dalam menganalisis teks anekdot. Kajian mengenai pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil

belajar siswa di SMA Negeri 6 Denpasar belum dilakukan secara intensif. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian terhadap pengaruh suatu metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Metode yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis teks anekdot adalah metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite)

Penelitian mengenai penerapan metode PQ4R sudah pernah dilakukan. Antara lain: pertama, penelitian "Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas X" telah dilakukan oleh Ida Ayu Widhiyanthi (2014). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh penerapan metode pembelajaran PQ4R pada hasil belajar siswa dengan mengambil pokok bahasan program aplikasi Microsoft Word, (2) aktivitas belajar siswa terhadap penerapan metode pembelajaran PQ4R, (3) respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran PQ4R. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh adanya pengaruh yang signifikan dengan penerapan metode pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2013/2014. Aktivitas belajar siswa pada kelompok eksperimen tergolong cukup aktif dalam proses pembelajaran, dan siswa

memberikan respon positif terhadap penerapan metode pembelajaran PQ4R.

Kedua, penelitian tentang penerapan metode PQ4R pada pembelajaran membaca di SMA Negeri 8 Malang dilakukan oleh Yoyok Budiono (2012). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode PQ4R pada pembelajaran membaca bahasa Jerman di kelas XI Bahasa SMA Negeri 8 Malang. Penerapan metode ini pada pembelajaran membaca berjalan cukup baik. Siswa memahami teks dengan baik dan dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Rata-rata nilai siswa pada penelitian pertama yaitu 62,25. Pada penelitian kedua rata-rata siswa naik menjadi 80,87.

Ketiga, Mertayasa (2013) meneliti tentang pengaruh strategi belajar PQ4R terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD di gugus 1 Tegallalang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi belajar PQ4R dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran langsung pada siswa kelas IV Gugus I Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar tahun pelajaran 2012/2013.

Teori yang digunakan dalam kajian ini adalah teori tentang Teks. Pengertian teks

dalam kurikulum ini berbeda dengan pengertian teks selama ini. Teks selama ini diartikan sebagai wacana tertulis (Alwi, et. al, 2002:1159). Dalam kurikulum 2013 teks tidak diartikan sebagai bentuk bahasa tulis. Teks itu adalah ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya ada situasi dan konteksnya (Mahsun, 2013).

Hartoko dan Rahmanto (1986:141) mendefinisikan teks adalah urutan teratur sejumlah kalimat yang dihasilkan dan atau ditafsirkan sebagai suatu keseluruhan yang kait mengkait. Kim dan Gilman (2008:114) menyatakan membedakan teks dengan istilah visual text dan spoken text.

Teori berikutnya adalah teori yang berkaitan dengan PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena, keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya.

Salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu

siswa memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca adalah metode PQ4R Thomas dan Robinson (dalam Trianto, 2014:179). Strategi ini didasarkan pada strategi PQRST dan strategi SQ3R (Arends, 1997 dalam Trianto 2014 : 179, Abidin: 2012:100).

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membaca dengan menerapkan metode PQ4R adalah sebagai berikut:

*a. Preview*

Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa, membaca secepat dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan siswa.

*b. Question*

Langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri sesuai dengan yang ada pada bahan bacaan siswa.

*c. Read*

Baca karangan itu secara aktif, yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. Janganlah membuat catatan-catatan panjang. Cobalah mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.

*d. Reflect*

Reflect bukanlah suatu langkah terpisah dengan langkah ketiga (read), tetapi merupakan

suatu komponen esensial dari langkah ketiga tersebut. Selama membaca siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi yang dipresentasikan.

*e. Recite*

Pada langkah kelima ini, siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menyatakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan.

*f. Review*

Pada langkah terakhir ini siswa diminta untuk membaca catatan singkat (inti sari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi jawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Anekdote adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Ada pengertian lain bahwa anekdot dapat merupakan cerita rekaan yang tidak harus didasarkan pada kenyataan yang terjadi di masyarakat. Yang menjadi partisipan atau pelaku di dalamnya pun tidak harus orang penting. Teks anekdot juga dapat berisi peristiwa yang membuat jengkel atau konyol partisipan yang

mengalaminya menurut Wiratno (dalam Mahsun, 2014 : 25).

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 1 dan kelas IPA 2 SMA Negeri 6 dengan jumlah populasi 82 orang. Kelas X IPA 1 dipilih sebagai kelas eksperimen. Proses pembelajaran pada kelas ini menggunakan metode PQ4R, dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas ini menggunakan metode pembelajaran langsung yang biasa dilakukan di sekolah. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kemampuan analisis teks anekdot dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 18 butir.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah statistik deskriptif dan analisis regresi untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji T. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung

dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Varibel bebas dalam kajian ini adalah pengaruh metode PQ4R dan variabel terikat adalah kemampuan menganalisis teks anekdot.. Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi sebagai prasyarat uji hipotesis, yaitu uji normalitas sebaran data, uji homogenitas varians kovarian, dan uji interkorelasi variabel terikat. Uji normalitas sebaran data dimaksudkan untuk meyakinkan bahwa sampel benar-benar berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dengan uji T bisa dilakukan. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro Wilk dan uji Homogenitas varians menggunakan Levene. Rekapitulasi hasil pengujian uji prasyarat sebaran data disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Prasyarat

Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		Shapiro-Wilk		Levene Statistic	
Statistic Sig.	Ket	Statistic Sig.	Ket	Statistic Sig.	Ket

---

Kemampuan menganalisis teks	0,125	0,138	Normal	0,961	0,207	Normal
anekdot_ PQ4R					0,102	0,750 Homogen

---

Kemampuan menganalisis teks anekdot_ SPL	0,105	0,200	Normal	0,958	0,168	Normal
--	-------	-------	--------	-------	-------	--------

---

Berdasarkan Tabel 1, tampak bahwa data kemampuan menganalisis teks anekdot siswa dengan menerapkan metode PQ4R dan SPL berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh angka signifikansi untuk masing-masing data lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas kemampuan menganalisis teks anekdot juga menunjukkan bahwa kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen. Hal ini ditunjukkan oleh angka signifikansi untuk data lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data tampak bahwa persyaratan

untuk pengujian hipotesis dengan uji T dapat dipenuhi sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh kemampuan menganalisis teks anekdot antara kelompok siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran PQ4R dan kelompok siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran langsung (PL)". Hasil analisis uji T dengan menggunakan *SPSS-PC 16 for windows* disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Uji T

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tail)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Data_Post Test	Equal variances assumed	.102	.750	4.316	74	.000	10.67237	2.47263	5.74555	15.59919
	Equal variances not assumed			4.316	73.853	.000	10.67237	2.47263	5.74539	15.59935

Hasil analisis data menggunakan Uji T pada hipotesis menunjukkan bahwa nilai T hitung sebesar 4,316, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,316 > 1,668$ ) dengan  $df=74$  dan taraf signifikansi 5% . Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan kemampuan menganalisis teks anekdot antara kelompok siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran PQ4R dan kelompok siswa yang belajar

dengan strategi PL. Jika dilihat berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata kemampuan menganalisis teks anekdot pada kelompok siswa yang belajar dengan strategi PQ4R lebih besar dibandingkan dengan kelompok siswa yang belajar dengan strategi PL. Nilai rata-rata kemampuan menganalisis teks anekdot siswa yang belajar dengan strategi PQ4R =74,42 lebih besar dari nilai rata-rata menganalisis teks

anekdot siswa yang belajar menggunakan strategi PL= 63,74.

Perbedaan rata-rata hasil kemampuan menganalisis teks dari kedua kelompok tersebut memiliki makna bahwa terdapat perbedaan hasil setelah diberikan perlakuan. Hal ini menunjukkan hasil kemampuan menganalisis teks siswa pada kelompok siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran PQ4R lebih baik dibandingkan hasil kemampuan menganalisis teks pada kelompok siswa yang belajar dengan strategi PL.

Hasil penelitian ini telah membuktikan hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat perbedaan hasil kemampuan menganalisis teks antara siswa yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan menggunakan strategi PL.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka, simpulan yang dapat dipaparkan dalam penelitian ini yaitu : Terdapat perbedaan kemampuan menganalisis teks anekdot antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran PQ4R dan

## **SARAN**

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan terkait dengan penelitian ini adalah

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka terbukti secara teoritis dan empiris bahwa strategi pembelajaran PQ4R lebih unggul daripada strategi pembelajaran langsung dalam pencapaian hasil kemampuan menganalisis teks. Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa bahwa strategi pembelajaran PQ4R lebih baik dalam hal pencapaian hasil kemampuan menganalisis teks dibandingkan strategi pembelajaran PQ4R. Pada strategi pembelajaran PQ4R, siswa akan terlibat dalam pembelajaran, sehingga nuansa belajar yang berfokus pada diri siswa sangat tampak dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, strategi pembelajaran PQ4R dapat menjadi salah satu pilihan yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa SMA.

kelompok siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran langsung. Nilai t hitung sebesar 4,316 lebih besar dari pada nilai t tabel yakni 1,668 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,316 > 1,668$ ) dengan  $df=74$  dan taraf signifikansi 5%

(1).Guru diharapkan menerapkan startegi pembelajaran PQ4R dalam kegiatan pembelajaran



Bahasa Indonesia pada materi yang sesuai karena terbukti efektif dibandingkan menerapkan pembelajaran langsung (2) Sebaiknya guru sebaiknya lebih memperhatikan alokasi waktu

untuk masing-masing kegiatan di dalam penerapan strategi pembelajaran PQ4R agar semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y . 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika :Aditama.
- Alwi, Hasan, et. al. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas dan Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan, et. al. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas dan Balai Pustaka.
- Budiono, Y. 2012. "Penerapan Metode PQ4R pada Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman di Kelas XI Bahasa SMA Negeri 8 Malang." (Skripsi). Program Strata 1. Universitas Negeri Malang.
- Hartoko. Dick dan ahmanto.1986. *Pemandu di Dunia Sastra*.Yogyakarta: Kanisius.
- Kim, D., & Gilman, D. A. 2008. "Effects of Text, Audio, and Graphic Aids in Multimedia Instruction for Vocabulary Learning" *Educational Technology & Society*, 11 (3), 114-126. <http://proquest.com>. Diakses pada tanggal 27 April 2018
- Mahsun, 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mertayasa. 2013. "Pengaruh Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD di Gugus I Tegallalang". (Skripsi). Program Strata 1. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Widhiyanti, I.A. 2014. "Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas X." (Skripsi). Program Strata 1. Universitas Pendidikan Ganesha.

Undang-Undang Republik  
Indonesia No. 20 Tahun  
2003 tentang Sistem  
Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta:  
Depdiknas.